

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI: BERKEMBANG MENUJU BISNIS AKUNTANSI YANG BERORIENTASI

Yosephin Gepi Ully¹, Yanti Puspita Sari¹

¹Akuntansi

yantipuspitasari596@gmail.com

Abstrak

Artikel ini menyajikan refleksi tentang peran Manajemen Proses Bisnis dan teknologi terkait dalam mendukung/berkembang Sistem Informasi Akuntansi saat ini. Meskipun Sistem Informasi Akuntansi tradisional memenuhi kebutuhan keuangan pelaporan, pengumpulan data dari database pusat dan mengkonsolidasikannya, sehingga informasi dapat dengan mudah dikonsumsi oleh pengambil keputusan, pembuat, mereka tidak diciptakan mengingat gagasan melakukan akuntansi berorientasi proses bisnis. Organisasi selalu bekerja dengan cara berorientasi proses bisnis baik implisit maupun eksplisit. Adopsi Manajemen Proses Bisnis sebagai praktek manajemen telah mendapatkan popularitas dalam beberapa tahun terakhir, masuk akal evolusi Sistem Informasi Akuntansi menuju akuntansi berorientasi proses bisnis yang didukung pada *Business Process Management Suite*. Manfaat dari evolusi ini meliputi antara lain fleksibilitas dan kelincahan dalam definisi proses bisnis, pemberdayaan *knowledge worker*, implementasi titik kontrol untuk pengumpulan data dan menghasilkan laporan dan peringatan waktu nyata terkait penggunaan keuangan dan non-informasi keuangan, sehingga pengambil keputusan dapat bertindak.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Perkembangan Bisnis, Manajemen Proses Bisnis

PENDAHULUAN

Organisasi selalu bekerja berorientasi pada proses dalam arti bahwa mereka melakukan urutan kegiatan yang mengkonsumsi sumber daya untuk produksi barang dan/atau penyediaan jasa untuk menciptakan nilai bagi pelanggan dan untuk organisasi, namun baru belakangan ini mempopulerkan *Business Process Management (BPM)* organisasi mulai secara eksplisit untuk mensistematisasikan dan memformalkan prosesnya (Putri & Ghazali, 2021). Cara berpikir dan mengelola yang baru ini organisasi berdampak pada akuntansi dan sistem informasi yang mendukungnya dalam dua perspektif. Yang pertama berhubungan dengan fakta bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) tradisional dirancang untuk pengumpulan dan pelaporan informasi keuangan dan non-keuangan yang penting bagi organisasi, tetapi telah diproses tanpa disadari, tidak mampu untuk menghasilkan informasi yang lebih lengkap, tidak hanya mempertimbangkan perspektif akuntansi tradisional, tetapi juga mencakup biaya/nilai ekonomi di balik proses utama organisasi (Febrian & Ahluwalia, 2020). Ini jelas merupakan kesempatan untuk memikirkan kembali SIA tradisional sehingga mencakup perspektif baru ini. Perspektif kedua berkaitan dengan potensi-potensi dari *Business Process Management Suite (BPMS)* mengenai pengumpulan informasi keuangan dan non-keuangan di organisasi (Febrian & Fadly, 2021b).

Jenis sistem ini memungkinkan, misalnya organisasi untuk menerapkan titik kontrol dalam proses untuk mengumpulkan dan mengirim ke pengambil keputusan, melalui peringatan atau pesan informasi keuangan dan non-keuangan secara real time, yang memungkinkan pengambil keputusan untuk bertindak pada saat ini dan tidak di posteriori, sesuatu yang terjadi dengan SIA tradisional (Febrian & Fadly, 2021a). Metodologi BPM dan perkembangan teknologi terkini yang mendukung metodologi ini sebagai BPMS

memungkinkan pendekatan baru, yaitu akuntansi yang berorientasi pada proses bisnis dan mempotensiasi pengumpulan informasi yang lebih efisien informasi keuangan dan non-keuangan yang menyajikan karya bertujuan untuk menyajikan dan mengeksplorasi (Defia Riski Anggarini, 2020).

Karya yang disajikan di sini adalah bersifat konseptual dan bertujuan untuk membuka jalan bagi terciptanya SIA yang berorientasi pada proses bisnis organisasi berdasarkan literatur yang ada (Permatasari & Anggarini, 2020). Artikel ini disusun sebagai berikut: bagian kedua menyajikan realitas yang muncul dari Teknologi BPM dalam organisasi, yaitu BPMS; bagian ketiga menyajikan SIA tradisional dan keterbatasannya tentang realitas baru BPM; bagian keempat mencakup hubungan antara akuntansi dan BPM dan konsep akuntansi berorientasi proses bisnis; dan bagian kelima menyajikan manfaat menggunakan pendekatan baru ini. Kesimpulan dan pekerjaan masa depan disajikan di bagian akhir (Lina & Permatasari, 2020).

KAJIAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi sangat berbeda karena diadopsi di seluruh dunia, dalam organisasi dan bisnis, atau dengan kata informasi akuntansi dibangun atau dirancang untuk diadaptasi dengan kondisi dan situasi yang relevan dengan organisasi (Damayanti et al., 2020). Sistem informasi akuntansi sebagai sistem memproses data dan transaksi untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan pengguna untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis mereka (Permatasari, n.d.). Sistem informasi akuntansi sebagai sistem yang membantu manajemen dalam proses perencanaan dan pengendalian yang menyediakan informasi yang relevan dan andal untuk pengambilan keputusan (Permatasari, 2019). Mereka mengusulkan bahwa fungsi sistem informasi akuntansi tidak hanya untuk menghasilkan laporan keuangan (LIA FEBRIA LINA, 2019).

Akuntansi sistem informasi harus difungsikan untuk mencakup perencanaan dan pengelolaan kegiatan bisnis. Bisa juga digunakan sebagai mekanisme pengendalian seperti penganggaran (PRIADIPA, 2021). Nilai akuntansi informasi kepada pengguna tergantung pada seberapa andal informasi tersebut, dan informasi dikatakan andal bila memiliki atribut relevansi, lengkap, akurat, ringkas, dan pada waktu yang tepat, dan untuk semua itu terjadi, itu harus memiliki atribut relevansi tertentu seperti akurasi, kelengkapan, ringkasan, dan ketepatan waktu sebagaimana adanya dibahas secara rinci di bawah ini sebagai kualitas sistem akuntansi yang baik (ANGGARINI & PERMATASARI, 2020). Relevansi informasi akuntansi tergantung pada karakteristik kualitas dari: informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dalam membuat keputusan yang berharga dan mencapai tujuan organisasinya (Riski, 2018). Relevansi informasi akuntansi tergantung pada bagaimana berguna untuk pengambilan keputusan. Informasi hanya relevan jika memenuhi kebutuhan konsumen informasi. Sistem informasi akuntansi diukur sebagai mekanisme organisasi yang signifikan yang diperlukan untuk efektivitas pengambilan keputusan oleh manajemen dan kontrol di organisasi (Anggarini, 2021).

Implementasi sistem akuntansi yang efektif membutuhkan kesesuaian antara tiga factor (Sari, 2014). Kesesuaian harus dicapai dengan pandangan utama dalam organisasi atau persepsi situasi. Kedua, sistem akuntansi harus sesuai ketika masalah biasanya diselesaikan, yaitu teknologi organisasi. Akhirnya, sistem akuntansi harus sesuai dengan budaya, yaitu

norma dan sistem nilai yang menjadi ciri organisasi (Nani & Safitri, 2021). Sistem akan berguna ketika informasi disediakan oleh mereka digunakan secara efektif dalam proses pengambilan keputusan, fungsi utama sistem informasi akuntansi adalah memberikan nilai kuantitatif dari tindakan ekonomi masa lalu, sekarang, dan masa depan (Darmajaya & Nani, 2020). SIA menghasilkan laporan keuangan yaitu, laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas melalui akuntansi yang terkomputerisasi sistem. Sistem biasanya memproses data dan mengubahnya menjadi informasi akuntansi selama: tahap input, tahap pemrosesan dan output yang dapat digunakan oleh beberapa pengguna baik internal maupun pengguna eksternal (Lina & Nani, 2020). Dari pengertian di atas kontribusi pentingnya sistem informasi akuntansi, dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi perlu berguna dan cocok untuk pengambilan keputusan oleh pengguna dan informasi tersebut harus memiliki ciri khas yang akan memenuhi atau bahkan melebihi harapan pengguna (Nani & Ali, 2020).

Pengendalian Internal

Pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan tindakan di antaranya koordinat hingga manajemen aset organisasi, verifikasi presisi dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Dhiona Ayu Nani, 2021) Pengendalian internal merupakan rencana organisasi dan semua tindakan dan metode yang terkoordinasi serta diterapkan dalam organisasi untuk melindungi aset, menerima presisi dan keandalan data akuntansi, sehingga meningkatkan efisiensi dan meningkatkan kepatuhan pedoman administrasi (Nani, 2019)

Pengendalian internal dapat diartikan sebagai proses dan prosedur yang dijalankan untuk menyediakan sebuah jaminan yang menandai bahwa tujuan pengendalian telah dipenuhi (Safitri & Nani, 2021). Dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal merupakan kegiatan kehati-hatian untuk meminimalisir resiko atas kerugian yang mungkin timbul dari suatu aktivitas organisasi, sehingga dapat mengambil tindakan secara langsung dengan tujuan peningkatan kualitas perusahaan sesuai dengan yang telah ditetapkan (Novita & Husna, 2020a)

Pengendalian internal adalah proses karena hal tersebut menembus kegiatan operasional organisasi dan merupakan bagian internal dari kegiatan manajemen dasar (Husna et al., 2021). Pengendalian internal memberikan jaminan yang wajar, bukan yang absolut/mutlak, karena kemungkinan kesalahan manusia, kolusi, dan penolakan manajemen atas pengendalian, membuat proses ini menjadi tidak sempurna (Novita & Husna, 2020b).

Pengertian E-Business

adalah praktek pelaksanaan dan pengelolaan proses bisnis utama seperti perancangan produk pengelolaan pasokan bahan baku manufaktur penjualan penentuan pesanan dan penyediaan service melalui penggunaan teknologi komunikasi komputer dan data yang telah terkomputerisasi (Novita et al., 2020). E-Business adalah sebuah teknologi untuk mengembangkan proses bisnis baik internal yang berupa sumber daya manusia administrasi dan keuangan dan proses eksternal yang berupa penjualan dan pemasaran penyediaan barang dan jasa serta hubungan konsumen (Herison et al., 2019). Metode yang menghubungkan beberapa perusahaan untuk membuat sistem internal dan eksternal perusahaan lebih fleksibel dan efisien dekat dengan partner dan pemasok dan untuk memenuhi kebutuhan konsumen informasi adalah data yang telah di klarifikasi atau diolah

oleh interpretasi kan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan (Fauzi et al., 2021).

Market place dapat didefinisikan sebagai website atau aplikasi online yang memfasilitasi proses jual beli, *market place* memiliki konsep yang kurang lebih sama dengan pasar tradisional pada dasarnya pemilik marketplace tidak bertanggung jawab atas barang-barang yang dijual karena mereka adalah menyediakan tempat bagi para penjual yang ingin berjualan dan membantu mereka untuk bertemu dengan pelanggan dan melakukan transaksi dengan lebih simple dan mudah (Sedyastuti et al., 2021). Transaksinya sendiri memang diatur oleh market lesnya kemudian setelah menerima pembayaran penjualan akan mengirim barang ke pembeli salah satu alasannya mengapa *market place* terkenal adalah karena kemudahan dan kenyamanan dalam penggunaan banyak yang menggambarkan *online market place* seperti *departemen store* (Suwarni & Handayani, 2020). Pertama kali *marketplace* mulai menjadi populer pada tahun 1995 pada tahun itu amazon dan baik mulai terkenal dan banyak orang yang menggunakannya di tahun itu juga sebuah bank di amerika bernama *The presidential bank* meluncurkan online banking pertama (Suwarni & Handayani, 2021). Pada tahun memberi kemudahan lebih banyak untuk transaksi online di asia sendiri jack ma meluncurkan alibaba di china pada tahun 1999 sekarang di indonesia banyak dijumpai *market please* untuk berbagai kategori mulai dari baju sampai dengan bahan kerajinan memiliki beberapa market vs lokal terkenal seperti tokopedia dan bukalapak kedua market please itu sudah sukses di indonesia sampai mereka menjadi 2 dari 4 startup (Ahmad et al., 2019).

METODE

Rancangan Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data yang diperoleh dari sumber yang dikumpulkan secara langsung dengan cara tertentu dan secara langsung terkait dengan masalah penelitian yang diteliti (Rosmalasari et al., 2020). Kuesioner berisi pertanyaan tentang Sistem Informasi Akuntansi: Berkembang Menuju Bisnis Akuntansi yang Berorientasi dalam penelitian ini adalah skala likert 5 poin (Febria Lina & Setiyanto, 2021)

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah manajemen perusahaan yang ada di Kota Palembang dengan berbagai sector (Fadly et al., 2020). Penentuan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada metode *purposive* sampling dimana kuisisioner diisi oleh beberapa pihak manajemen perusahaan sesuai dengan kriteria dari sampel yang akan digunakan (Fadly & Wantoro, 2019).

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui kuesioner yang didistribusikan langsung ke responden- pelaku, Setelah dijawab, kuesioner dikumpulkan langsung dari institusi (Ameraldo & Ghazali, 2021). Untuk mendapatkan data, penelitian ini menggunakan beberapa tehnik yaitu:

1. Dokumentasi, digunakan untuk mendapatkan informasi tentang implementasi istem informasi akuntansi sebagai penunjang sitem pelaporan buku besar.

2. Angket, diberikan kepada responden dalam bentuk angket langsung dan terbuka sehingga responden bisa menjelaskan detail pertanyaan
3. Wawancara, tehnik ini dilakukan untuk menambah data dan informasi dari management perusahaan maupun pihak lain yang dapat menambah informasi terkait penelitian

Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisis data yang merupakan proses mencari dan menata data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi yang lain (Sari & Sukmasari, 2018). Berbagai data dan informasi yang didapat di lapangan kemudian dianalisis dengan menggunakan tehnik analisis diskriptif melalui beberapa tahapan yaitu yaitu reduksi data, display data, mengambil kesimpulan dan verifikasi (Rosmalasari, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Realitas yang muncul dari adopsi BPMS dalam organisasi

Proses adalah faktor umum di semua organisasi. Proses bisnis adalah rangkaian aktivitas yang lengkap dan terkoordinasi secara dinamis atau tugas yang terkait secara logis yang harus dilakukan untuk memberikan nilai kepada pelanggan atau untuk memenuhi tujuan strategis lainnya. Proses dapat diklasifikasikan berdasarkan nilainya dalam target rantai: proses inti (aktivitas utama dari nilai rantai), merupakan pusat dari operasi bisnis dasar dan berhubungan langsung dengan melayani pelanggan eksternal; proses pendukung (aktivitas sekunder dari target rantai) sering memiliki pelanggan internal dan terdiri dari aktivitas pendukung proses inti; jaringan bisnis proses melampaui batas-batas organisasi termasuk juga pemasok, pelanggan dan sekutu; dan proses manajemen adalah proses dimana perusahaan merencanakan, mengatur dan mengendalikan sumber daya. Meskipun definisi BPM lebih terfokus pada Teknologi Informasi (TI), akan tetapi BPM tetap mendukung proses bisnis menggunakan metode, teknik, dan perangkat lunak untuk merancang, memberlakukan, mengontrol, dan menganalisis proses operasional yang melibatkan manusia, organisasi, aplikasi, dokumen, dan sumber lain dari informasi.

BPMS, bersama dengan *Service Oriented Architecture* (SOA) dan layanan web, adalah teknologi yang memungkinkan sepenuhnya penggunaan potensi BPM, mendukung seluruh siklus hidup proses, mulai dari pemodelan hingga eksekusi hingga pemantauan di dalam organisasi. Kemampuan BPMS untuk menangani beberapa proses secara bersamaan, untuk mensimulasikan perubahan dalam proses dan mengukur dampaknya serta menetapkan aturan sehingga proses secara otomatis beradaptasi dengan perubahan dalam pasar menggunakan BPMS sebagai keuntungan yang nyata dibandingkan dengan sistem informasi perusahaan lain yang ada. Pesan dan kolaborasi adalah aspek kunci dari BPM untuk membuat proses lebih efisien. Ketika orang dapat menyelesaikan masalah saat masalah terjadi, maka penundaan dihilangkan dan bisnis berjalan jauh lebih efisien. Sejalan dengan model layanan komputasi awan BPM dan BPMS telah muncul untuk memberikan biaya yang lebih efektif solusi untuk organisasi

SIA Tradisional

SIA tradisional fokus pada pencatatan transaksi bisnis dalam siklus bisnis yang berbeda, yaitu: pendapatan siklus, yang melibatkan kegiatan menjual produk atau jasa dan mengumpulkan pembayaran untuk penjualan tersebut; pengeluaran siklus, melibatkan aktivitas membeli dan membayar produk yang digunakan oleh organisasi; sumber daya manusia/penggajian siklus, yang melibatkan kegiatan yang berkaitan dengan perekrutan dan pembayaran karyawan siklus produksi, yang melibatkan kegiatan untuk mengubah bahan mentah dan tenaga kerja menjadi barang jadi; siklus pembiayaan, yang melibatkan aktivitas memperoleh dana yang diperlukan untuk menjalankan organisasi, membayar kreditur, dan mendistribusikan keuntungan kepada investor. Beberapa transaksi yang terjadi dalam siklus ini disimpan dalam database SIA. Selain merekam data tentang transaksi organisasi SIA memenuhi dua fungsi dasar, untuk menyediakan manajemen dengan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menyediakan pengendalian internal yang memadai.

SIA umumnya merupakan metode berbasis komputer untuk melacak aktivitas akuntansi dalam hubungannya dengan sumber daya TI. SIA bertanggung jawab atas pengumpulan, penyimpanan, dan pemrosesan data keuangan dan akuntansi yang digunakan untuk pengambilan keputusan manajemen internal, termasuk transaksi non keuangan yang secara langsung mempengaruhi pemrosesan transaksi keuangan. Biasanya SIA terdiri dari tiga subsistem utama: (1) Sistem Pemrosesan Transaksi (TPS) yang mendukung operasional bisnis sehari-hari; (2) Sistem Buku Besar dan Sistem Pelaporan Keuangan (GLS/FRS) dan (3) Sistem Pelaporan Manajemen (MRS).

Menyesuaikan dunia Akuntansi dengan BPMS

Akuntansi melayani dua fungsi berikut di sebagian besar perusahaan: akuntansi keuangan, yang melaporkan status keuangan perusahaan untuk pemangku kepentingan tertentu sebagai pemegang saham, bank, atau administrasi perpajakan; dan akuntansi manajemen, yang menyediakan analisis biaya untuk pengambilan keputusan internal dan perencanaan strategis. Meningkatnya adopsi perusahaan sistem informasi yang berfokus pada pendekatan BPM dan teknologi terkait, khususnya BPMS, memerlukan pemikiran ulang tentang bagaimana akuntansi, terutama akuntansi manajemen, dilakukan dalam organisasi, yaitu akuntansi dapat berkembang untuk fokus pada seluruh proses dan bukan pada transaksi yang terisolasi. Seharusnya mungkin untuk mencatat semua transaksi terkait dengan proses tertentu dan melaporkan informasi keuangan dan non-keuangan mengenai proses tersebut.

Metode yang ada untuk mendukung keputusan operasional di BPM difokuskan pada kriteria teknis dan struktural, bukan pada kriteria ekonomi; perhitungan biaya di BPM tidak memiliki dasar yang kuat dari akuntansi; implikasi ekonomi dari proses negara bagian tidak diperhitungkan, yaitu, informasi akuntansi, seperti, biaya sumber daya, inventaris saat ini, sumber daya konsumsi, penjualan saat ini, biasanya tidak tersedia di BPMS, sehingga sulit untuk melakukan ekonomi yang sehat analisis timbal balik ekonomi, yaitu gagasan bahwa proses tidak hanya menciptakan biaya tetapi juga pendapatan, tidak diperhitungkan dan akhirnya, karena kurangnya data akuntansi yang berorientasi pada proses, keputusan BPM strategis seringkali bersifat subjektif pertimbangan yang masuk akal. BPMS mencatat informasi operasional mengenai proses yang sedang dilaksanakan, termasuk: informasi mengenai tugas yang dilakukan oleh proses, dalam database, dan

informasi tentang keadaan perubahan proses (peristiwa), dicatat dalam log peristiwa. Informasi ini bersifat operasional dan bukan bersifat ekonomis kebutuhan akuntansi.

Manfaat akuntansi mengadopsi akuntansi berorientasi proses bisnis yang berbasis di BPMS

Tantangan akuntansi yang diidentifikasi dalam penelitian sebelumnya meliputi: operasi akuntansi (pemrosesan transaksi, hutang dan piutang, pelaporan keuangan internal) pelaporan eksternal (pelaporan berdasarkan undang-undang, perusahaan keuangan, perbendaharaan dan risiko keuangan, dan peraturan, termasuk audit internal, kepatuhan terhadap persyaratan peraturan dan pajak) akuntansi manajemen (peramalan, penganggaran, penetapan biaya, dan pelaporan varians (pengendalian biaya, detail) laporan tentang kinerja terhadap anggaran) serta manajemen arus kas) dukungan manajemen (yang meliputi mengidentifikasi dan menganalisis opsi strategis, pendukung keputusan, merancang dan melacak indikator personel kunci akuntansi manajemen strategis, dan manajemen risiko bisnis) manajemen staf, pelatihan, pengawasan proyek modal, penekanan pada pelanggan dan produk, laporan tentang penuaan debitur dan kreditur waktu sebenarnya pelaporan; pelaporan interaktif; audit; pelaksanaan pengendalian internal manajemen risiko, deteksi kesalahan atau penipuan, pertanggungjawaban antara lain

SIMPULAN

Keselarasan Bisnis dan TI masih menjadi perhatian penting para manajer bisnis dan teknologi. Organisasi yang menang bergantung pada penyelarasan dua dunia ini di antara berbagai dimensinya (komunikasi, pengukuran kompetensi/nilai, tata kelola, kemitraan, ruang lingkup atau keterampilan teknologi), khususnya dukungannya terhadap SIA, telah terbukti berdampak positif pada kinerja dan produktivitas perusahaan. BPM dan Model Layanan *Cloud Computing* diusulkan sebagai jawaban teknologi untuk tantangan akuntansi di amakalah sebelumnya adalah, seperti mungkin untuk diturunkan dari makalah ini, tidak hanya meningkatkan kehadiran mereka di organisasi.

REFERENSI

- Ahmad, I., Prasetyawan, P., & Sari, T. D. R. (2019). Penerapan Algoritma Rekomendasi Pada Aplikasi Rumah Madu Untuk Perhitungan Akuntansi Sederhana Dan Marketing Digital. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya, 1*, 38–45.
- Ameraldo, F., & Ghazali, N. A. M. (2021). Factors Influencing the Extent and Quality of Corporate Social Responsibility Disclosure in Indonesian Shari'ah Compliant Companies. *International Journal of Business and Society, 22*(2), 960–984.
- Anggarini, D. R. (2021). *Kontribusi Umkm Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung 2020. 9*(2), 345–355.
- ANGGARINI, D. R., & PERMATASARI, B. (2020). *Pengaruh nilai tukar dolar dan inflasi terhadap perekonomian indonesia. 1*(2).
- Damayanti, D., Sulistiani, H., Permatasari, B., Umpu, E. F. G. S., & Widodo, T. (2020). Penerapan Teknologi Tabungan Untuk Siswa Di Sd Ar Raudah Bandar Lampung. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya, 1*, 25–30.
- Darmajaya, J. B., & Nani, D. A. (2020). Efektivitas Penerapan Sistem Insentif Bagi Manajer Dan Karyawan. *Jurnal Bisnis Darmajaya, 6*(1), 44–54.

- Defia Riski Anggarini, B. P. (2020). *Impluse Buying Ditentukan Oleh Promosi Buy 1 Get 1 Pada Pelanggan Kedai Kopi Ketje Bandar*. 06(02), 27–37.
- Dhiona Ayu Nani, V. A. D. S. (2021). *HOW DOES ECO-EFFICIENCY IMPROVE FIRM FINANCIAL PERFORMANCE? AN EMPIRICAL EVIDENCE FROM INDONESIAN SOEs*. 4(1), 6.
- Fadly, M., Muryana, D. R., & Priandika, A. T. (2020). *SISTEM MONITORING PENJUALAN BAHAN BANGUNAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KEY PERFORMANCE INDICATOR*. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(1), 15–20.
- Fadly, M., & Wantoro, A. (2019). *Model Sistem Informasi Manajemen Hubungan Pelanggan Dengan Kombinasi Pengelolaan Digital Asset Untuk Meningkatkan Jumlah Pelanggan*. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 46–55.
- Fauzi, F., Antoni, D., & Suwarni, E. (2021). *Mapping potential sectors based on financial and digital literacy of women entrepreneurs: A study of the developing economy*. *Journal of Governance and Regulation*, 10(2 Special Issue), 318–327. <https://doi.org/10.22495/JGRV10I2SIART12>
- Febria Lina, L., & Setiyanto, A. (2021). *Privacy Concerns in Personalized Advertising Effectiveness on Social Media*. *SIJDEB*, 5(2), 147–156. <https://doi.org/10.29259/sijdeb.v5i2.147-156>
- Febrian, A., & Ahluwalia, L. (2020). *Analisis Pengaruh Ekuitas Merek pada Kepuasan dan Keterlibatan Pelanggan yang Berimplikasi pada Niat Pembelian di E-Commerce*. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 13(3), 254. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v13i3.19967>
- Febrian, A., & Fadly, M. (2021a). *Brand Trust As Celebrity Endorser Marketing Moderator’S Role*. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 19(1), 207–216. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2021.019.01.19>
- Febrian, A., & Fadly, M. (2021b). *The Impact of Customer Satisfaction with EWOM and Brand Equity on E-Commerce Purchase Intentio*Febrian, A., & Fadly, M. (2021). *The Impact of Customer Satisfaction with EWOM and Brand Equity on E-Commerce Purchase Intention in Indonesia Moderated by Cultur*. *Binus Business Review*, 12(1), 41–51. <https://doi.org/10.21512/bbr.v12i1.6419>
- Herison, A., Romdania, Y., Akbar, D., & Pramanda, D. (2019). *PERAN AESTHETIC EXPERENTIAL QUALITIES DAN PERCEIVED VALUE UNTUK KEPUASAN DAN LOYALITAS PENGUNJUNG WISATA BAHARI DI PROVINSI LAMPUNG*. *Pariwisata Pesona*, 04(1), 1–10.
- Husna, N., Novita, D., Kharisma, O., Ayuning, N. W., & Mundarsih, M. (2021). *Income and Net Profit of Culinary MSMEs in Bandar Lampung Before and After Using Fintech Payments*. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa)*, 18(1), 14–18.
- LIA FEBRIA LINA, B. P. (2019). *KREDIBILITAS SELEBRITI MIKRO PADA NIAT BELI PRODUK DI MEDIA SOSIAL*. 1(2), 41–50.
- Lina, L. F., & Nani, D. A. (2020). *Kekhawatiran Privasi Pada Kesuksesan Adopsi Fintech Menggunakan Model Delone Dan Mclean*. *Performance*, 27(1), 60–69.
- Lina, L. F., & Permatasari, B. (2020). *Social Media Capabilities dalam Adopsi Media Sosial Guna Meningkatkan Kinerja UMKM*. *Jembatan : Jurnal Ilmiah Manajemen*,

- 17(2), 227–238. <https://doi.org/10.29259/jmbt.v17i2.12455>
- Nani, D. A. (2019). Islamic Social Reporting: the Difference of Perception Between User and Preparer of Islamic Banking in Indonesia. *TECHNOBIZ : International Journal of Business*, 2(1), 25. <https://doi.org/10.33365/tb.v2i1.280>
- Nani, D. A., & Ali, S. (2020). Determinants of Effective E-Procurement System: Empirical Evidence from Indonesian Local Governments. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 33–50. <https://doi.org/10.24815/jdab.v7i1.15671>
- Nani, D. A., & Safitri, V. A. D. (2021). Exploring the relationship between formal management control systems, organisational performance and innovation: The role of leadership characteristics. *Asian Journal of Business and Accounting*, 14(1), 207–224. <https://doi.org/10.22452/ajba.vol14no1.8>
- Novita, D., & Husna, N. (2020a). Peran ecolabel awareness dan green perceived quality pada purchase intention. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 20(1), 85–90.
- Novita, D., & Husna, N. (2020b). THE INFLUENCE FACTORS OF CONSUMER BEHAVIORAL INTENTION TOWARDS ONLINE FOOD DELIVERY SERVICES. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 3(2), 40–42.
- Novita, D., Husna, N., Azwari, A., Gunawan, A., & Trianti, D. (2020). *Behavioral Intention Toward Online Food delivery (The Study Of Consumer Behavior During Pandemic Covid-19)*. 17(1), 52–59.
- Permatasari, B. (n.d.). *THE EFFECT OF PERCEIVED VALUE ON E- COMMERCE APPLICATIONS IN FORMING CUSTOMER PURCHASE INTEREST AND ITS*. 101–112.
- Permatasari, B. (2019). Pengaruh Daya Tarik, Kepercayaan, Dan Keahlian Celebrity Endorser Terhadap Keputusan Pembelian. *TECHNOBIZ : International Journal of Business*, 2(2), 76. <https://doi.org/10.33365/tb.v3i2.446>
- Permatasari, B., & Anggarini, D. R. (2020). Kepuasan Konsumen Dipengaruhi Oleh Strategi Sebagai Variabel Intervening Pada Warunk Upnormal Bandar Lampung. *Jurnal Manajerial*, 19(2), 99–111.
- PRIADIPA, A. (2021). *HARGA EMAS DUNIA, HARGA MINYAK DUNIA, DAN SAHAM PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA*. Universitas Gadjah Mada.
- Putri, A. D., & Ghazali, A. (2021). *ANALYSIS OF COMPANY CAPABILITY USING 7S MCKINSEY FRAMEWORK TO SUPPORT CORPORATE SUCCESSION (CASE STUDY : PT X INDONESIA)*. 11(1), 45–53. <https://doi.org/10.22219/mb.v11i1>.
- Riski, D. (2018). Pengaruh Total Pendapatan Daerah Dan Pajak Daerah Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung. *TECHNOBIZ : International Journal of Business*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.33365/tb.v1i1.182>
- Rosmalasari, T. D. (2017). Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Agroindustri Go Publik Sebelum dan Pada Masa Krisis. *Jurnal Ilmiah GEMA EKONOMI*, 3(2 Agustus), 393–400.
- Rosmalasari, T. D., Lestari, M. A., Dewantoro, F., & Russel, E. (2020). Pengembangan E-Marketing Sebagai Sistem Informasi Layanan Pelanggan Pada Mega Florist Bandar Lampung. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(1), 27–32.

- Safitri, V. A. D., & Nani, D. A. (2021). Does Good Corporate Governance and Eco-Efficiency Really Contribute To Firm Value? an Empirical Study in Indonesian State-Owned Enterprises (Soes). *Akuntabilitas*, 15(1), 73–88. <https://doi.org/10.29259/ja.v15i1.12526>
- Sari, T. D. R. (2014). *PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU PERSEPSIAN TERHADAP PERILAKU KEPATUHAN PAJAK WP BADAN*. Universitas Lampung.
- Sari, T. D. R., & Sukmasari, D. (2018). Does Organizational Learning and Innovation Influence Performance? *Journal of Behavioural Economics, Finance, Entrepreneurship, Accounting and Transport*, 6(1), 22–25.
- Sedyastuti, K., Suwarni, E., Rahadi, D. R., & Handayani, M. A. (2021). Human Resources Competency at Micro, Small and Medium Enterprises in Palembang Songket Industry. *Proceedings of the 2nd Annual Conference on Social Science and Humanities (ANCOSH 2020)*, 542(Ancosh 2020), 248–251. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210413.057>
- Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2020). Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah Keripik Pisang Dengan Pendekatan Business Model Kanvas: *Journal Management, Business, and Accounting*, 19(3), 320–330.
- Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2021). Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) to Strengthen Indonesia's Economic Post COVID-19. *Business Management and Strategy*, 12(2), 19. <https://doi.org/10.5296/bms.v12i2.18794>